

Efektivitas Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran oleh Guru: Suatu Studi Kasus di PAUD

Laila Robiatul Adawiah¹, Sahrona Harahap², Devita Savitri³, Aim Abdul Karim⁴

¹Universitas Islam K.H Ruhiat, ² Universitas Cipasung Tasikmalaya, ³Universitas Cipasung Tasikmalaya, ⁴STAI Putra Galuh Ciamis

E-mail: lailara@unik-cipasung.ac.id¹, sahronaharahap@uncip.ac.id², devita@unik-cipasung.ac.id³, aimabdulkarim@staiputragaluh.ac.id⁴

Abstrak

Penggunaan teknologi dalam pendidikan, khususnya di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), menjadi semakin mendalam dengan adanya Platform Merdeka Belajar dan Merdeka Mengajar (PMM). Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi efektivitas pemanfaatan PMM oleh guru PAUD dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui pendekatan studi kasus di lingkungan PAUD, penelitian ini menyelidiki implementasi PMM, tantangan yang dihadapi, dan dampak positif yang mungkin dicapai. Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif, mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen terkait penggunaan PMM. Hasil analisis menunjukkan bahwa PMM memiliki potensi besar dalam mendukung guru PAUD dalam menyusun dan menyajikan materi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak-anak. Tantangan seperti ketersediaan infrastruktur dan keterampilan teknologi guru juga diidentifikasi. Meskipun demikian, penggunaan PMM telah memberikan dampak positif terhadap keterlibatan guru dan hasil belajar anak-anak. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya perhatian lebih lanjut terhadap pemenuhan infrastruktur dan pengembangan keterampilan guru dalam mengoptimalkan pemanfaatan PMM. Temuan ini memberikan pandangan mendalam bagi para praktisi pendidikan, pengelola PAUD, dan pembuat kebijakan untuk memahami peran strategis PMM dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat PAUD.

Kata Kunci: Platform Merdeka Mengajar, PAUD, Guru

Abstract

The use of technology in education, especially at the Early Childhood Education (ECE) level, has become increasingly profound with the existence of the Program Merdeka Mengajar (PMM) Platform. This research aims to investigate the effectiveness of using PMM by ECE teachers in improving the quality of learning. Through a case study approach in the ECE environment, this research investigates the implementation of PMM, the challenges faced, and the positive impacts that may be achieved. This study uses qualitative research methods, collecting data through observation, interviews and document analysis related to the use of PMM. The results of the analysis show that PMM has great potential in supporting ECE teachers in compiling and presenting learning materials that are appropriate to children's development. Challenges such as infrastructure availability and teachers' technological skills were also identified. However, the use of PMM has had a positive impact on teacher engagement and children's learning outcomes. The implication of this research is that further attention is needed to fulfill infrastructure and develop teacher skills in optimizing the use of PMM. These findings provide in-depth insight for educational practitioners, ECE managers, and policy makers to understand the strategic role of PMM in improving the quality of learning at the ECE level.

Keywords: Independent Teaching Platform, ECE, Teachers

A. PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikburistek) mengembangkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang merupakan platform edukasi yang menjadi teman penggerak untuk pendidik dalam mewujudkan Pelajar Pancasila yang memiliki fitur Belajar, Mengajar, dan Berkarya (Lena, M. S., dkk, 2023). Pembahasan mengenai Platform Merdeka Mengajar (PMM) dapat mencakup beberapa aspek kunci yang membantu membuka wawasan tentang fitur dan kontribusi PMM dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat PAUD. Menurut Hasmawaty (2023) Dalam Fitur PMM di sediakan beberapa fitur-fitur unggulan diantaranya (1) modul pembelajaran interaktif, yang menyoroti kemampuan PMM dalam menyediakan modul pembelajaran yang interaktif, membantu guru PAUD untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik dan menantang. (2) Bank Soal Kreatif , yang menjelaskan keberagaman soal dan tugas yang tersedia di PMM, memberikan fleksibilitas kepada guru PAUD dalam menyesuaikan materi pembelajaran, (3) Penyesuaian Konten untuk Tingkat PAUD yang menggambarkan bagaimana PMM dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajaran anak usia dini, termasuk konten yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif dan emosional mereka. (4) Kreasi Materi Pembelajaran Sendiri yang Membahas kemungkinan guru untuk membuat dan membagikan materi pembelajaran mereka sendiri melalui PMM, (5) Fasilitas kolaborasi dan diskusi, (6) Monitoring dan evaluasi kemajuan siswa, (7) Pembinaan dan pelatihan, (8) webinar dan pelatihann online dan masih banyak lagi fitur-fitur lainnya.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi kritis dalam perkembangan intelektual, emosional, dan sosial anak-anak (Maryatun, I. B, 2016 ; Adawiah, L. R., Harahap, S., & Savitri, D, 2023). Peran guru dalam tahap ini tidak hanya sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pengarah utama pembentukan karakter dan potensi anak (Basri, H, 2021; Harahap, S., dkk, 2023). Di era digital ini, tantangan dalam memberikan pembelajaran yang inovatif dan relevan

semakin meningkat. Dalam konteks ini, Platform Merdeka Belajar dan Merdeka Mengajar (PMM) hadir sebagai solusi yang menjanjikan dalam merespon dinamika perkembangan pendidikan.

Namun ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru PAUD dalam pemanfaatan PMM (Platform Merdeka Mengajar) dapat beragam, dan dampaknya dapat mempengaruhi efektivitas pengajaran diantaranya menurut Lasmawan, I. W., & Suastra, I. W. (2023): Keterbatasan akses teknologi karena beberapa guru mungkin memiliki keterbatasan akses jaringan internet yang stabil ; Adanya kesulitan dalam menyesuaikan materi pembelajaran di PMM dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia dini; Guru mungkin mengalami kesulitan dalam mengelola waktu dan pekerjaan administratif terkait dengan penggunaan PMM; Beberapa guru mungkin belum sepenuhnya memahami konsep pembelajaran online atau cara terbaik mengintegrasikannya dengan metode pengajaran tradisional PAUD (Ningsi, A.,dkk, 2024)

Dalam mengatasi tantangan-tantangan ini, diperlukan pendekatan holistik yang melibatkan pelatihan teknologi dan pedagogi, dukungan teknis yang konsisten, serta strategi untuk memotivasi dan melibatkan guru, orang tua, dan siswa (Rahmadani, F. B., & Kamaluddin, K, 2023). PMM sebagai suatu platform digital memberikan peluang baru bagi guru PAUD untuk mengakses, menyusun, dan menyajikan materi pembelajaran secara lebih interaktif. Namun, seiring dengan penggunaan teknologi, perluasan keberhasilan pemanfaatan PMM di tingkat PAUD menjadi fokus perhatian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan menyeluruh terhadap efektivitas pemanfaatan PMM oleh guru PAUD, dengan fokus khusus pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini memilih pendekatan studi kasus untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang penggunaan PMM di lingkungan PAUD. Dengan memperhatikan implementasi, tantangan, dan dampaknya, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi konkrit terhadap peningkatan kualitas

pembelajaran di tingkat PAUD melalui pemanfaatan teknologi. Dengan demikian, melalui eksplorasi terhadap pemanfaatan PMM di tingkat PAUD, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para praktisi pendidikan, pengelola PAUD, dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan PMM, sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran di tahap pendidikan awal ini.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Desain ini dipilih untuk memahami secara mendalam konteks penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pemanfaatan PMM oleh guru. Adapun Penelitian dilaksanakan di beberapa lembaga PAUD di kecamatan Singajaya Kabupaten garut yang telah menerapkan PMM dalam pembelajaran. Pemilihan lokasi dilakukan dengan pertimbangan variasi karakteristik sekolah dan guru PAUD. Subjek penelitian adalah guru PAUD yang secara aktif menggunakan PMM dalam proses pembelajaran. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan pengalaman, tingkat keterampilan teknologi, dan variasi karakteristik guru. Sedangkan Teknik Pengumpulan datanya yaitu dengan Observasi, Wawancara, dan Analisis Dokumen.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Platform Merdeka Belajar dan Merdeka Mengajar (PMM) dalam lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran. Observasi menyatakan bahwa sebagian besar guru PAUD aktif mengintegrasikan PMM dalam pembelajaran mereka, meningkatkan interaktivitas dan daya tarik dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan

literatur yang menyebutkan bahwa penggunaan teknologi dapat merangsang minat dan keterlibatan siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis. Namun tantangan yang dihadapi guru PAUD dalam memanfaatkan PMM. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa keterbatasan akses internet, ketersediaan perangkat, dan tingkat keterampilan teknologi yang beragam di kalangan guru menjadi hambatan utama. Tantangan ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut dalam membenahan infrastruktur teknologi dan pelatihan keterampilan teknologi bagi guru PAUD agar pemanfaatan PMM dapat maksimal. Sedangkan Analisis dokumen menyoroti perubahan positif dalam rencana pembelajaran dan hasil belajar seiring dengan adopsi PMM. Evaluasi hasil belajar melalui PMM memberikan data yang lebih terperinci, memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang lebih tepat dan mendukung kemajuan individual siswa. Dengan demikian, penggunaan PMM dapat dianggap sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan interaktivitas dan daya tarik pembelajaran di tingkat PAUD. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan PMM oleh guru PAUD dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Melalui integrasi teknologi, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih variatif dan disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak. Adanya evaluasi hasil belajar yang lebih terinci juga membantu guru dalam memonitor kemajuan siswa secara lebih efektif. Pembahasan terakhir menekankan pentingnya rekomendasi untuk meningkatkan pemanfaatan PMM di PAUD. Rekomendasi melibatkan membenahan infrastruktur teknologi di lembaga PAUD, termasuk memastikan akses internet yang stabil dan ketersediaan perangkat. Selain itu, program pelatihan dan pendampingan bagi guru diidentifikasi sebagai langkah kunci untuk meningkatkan keterampilan teknologi dan keterlibatan dalam menggunakan PMM. Dengan demikian, rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi stakeholders dalam memaksimalkan potensi PMM untuk peningkatan kualitas pembelajaran di tingkat PAUD. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa penggunaan Platform Merdeka Belajar dan Merdeka Mengajar (PMM) dalam lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran. Observasi menyatakan bahwa sebagian besar guru PAUD aktif mengintegrasikan PMM dalam pembelajaran mereka, meningkatkan interaktivitas dan daya tarik dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan literatur yang menyebutkan bahwa penggunaan teknologi dapat merangsang minat dan keterlibatan siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis. Namun tantangan yang dihadapi guru PAUD dalam memanfaatkan PMM. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa keterbatasan akses internet, ketersediaan perangkat, dan tingkat keterampilan teknologi yang beragam di kalangan guru menjadi hambatan utama. Tantangan ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut dalam pembenahan infrastruktur teknologi dan pelatihan keterampilan teknologi bagi guru PAUD agar pemanfaatan PMM dapat maksimal. Sedangkan Analisis dokumen menyoroti perubahan positif dalam rencana pembelajaran dan hasil belajar seiring dengan adopsi PMM. Evaluasi hasil belajar melalui PMM memberikan data yang lebih terperinci, memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang lebih tepat dan mendukung kemajuan individual siswa. Dengan demikian, penggunaan PMM dapat dianggap sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan interaktivitas dan daya tarik pembelajaran di tingkat PAUD.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan PMM oleh guru PAUD dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Melalui integrasi teknologi, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih variatif dan disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak. Adanya evaluasi hasil belajar yang lebih terinci juga membantu guru dalam memonitor kemajuan siswa secara lebih efektif. Pembahasan terakhir menekankan pentingnya rekomendasi untuk meningkatkan pemanfaatan PMM di PAUD. Rekomendasi melibatkan pembenahan infrastruktur teknologi di lembaga

PAUD, termasuk memastikan akses internet yang stabil dan ketersediaan perangkat. Selain itu, program pelatihan dan pendampingan bagi guru diidentifikasi sebagai langkah kunci untuk meningkatkan keterampilan teknologi dan keterlibatan dalam menggunakan PMM. Dengan demikian, rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi stakeholders dalam memaksimalkan potensi PMM untuk peningkatan kualitas pembelajaran di tingkat PAUD.

C. SIMPULAN

Dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), penggunaan Platform Merdeka Belajar dan Merdeka Mengajar (PMM) menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hasil penelitian ini memberikan gambaran positif terkait adopsi PMM oleh guru PAUD, dengan penggunaan platform ini meningkatkan interaktivitas dan daya tarik pembelajaran. Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan infrastruktur dan keterampilan teknologi guru, menjadi fokus perhatian. Tantangan tersebut memberikan gambaran mengenai perlunya upaya lebih lanjut dalam pembenahan infrastruktur teknologi di lembaga PAUD dan peningkatan keterampilan teknologi guru. Meskipun beberapa guru telah berhasil mengintegrasikan PMM secara efektif, pemahaman dan keterlibatan yang konsisten perlu diperluas untuk memastikan manfaat PMM dapat dirasakan secara merata di seluruh lingkungan PAUD. Rekomendasi untuk pembenahan infrastruktur dan program pelatihan keterampilan teknologi diidentifikasi sebagai langkah kunci untuk meningkatkan pemanfaatan PMM. Dengan demikian, peningkatan aksesibilitas dan kompetensi teknologi di kalangan guru PAUD diharapkan dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di tahap awal pendidikan. Kesimpulan ini menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara lembaga pendidikan,

pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal dan responsif terhadap perkembangan teknologi di dunia pendidikan.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penelitian ini. Kerjasama, dukungan, dan kontribusi dari berbagai individu dan lembaga telah menjadi fondasi utama kesuksesan penelitian kami.

Terima kasih kepada guru-guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang telah berkenan berpartisipasi dalam penelitian ini. Kerjasama dan pengalaman yang Anda bagikan menjadi sumber data yang sangat berharga, dan kami menghargai dedikasi Anda dalam memajukan kualitas pembelajaran di tingkat PAUD.

Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada lembaga-lembaga PAUD yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Kerjasama yang baik dari pihak lembaga telah memberikan kontribusi signifikan terhadap kelancaran penelitian.

Kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada rekan-rekan sejawat, teman-teman, dan keluarga yang memberikan dukungan moral dan semangat selama proses penelitian. Kebersamaan ini memberikan motivasi tambahan dalam mengeksplorasi dan menyajikan hasil penelitian dengan sebaik mungkin.

Semua kontribusi dan dukungan yang telah diberikan membantu menghasilkan temuan yang berharga, dan kami berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi perkembangan pendidikan anak usia dini. Terima kasih atas segala kerjasama dan doa restu yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Lena, M. S., Nisa, S., Putri, O. K., & Husna, R. H. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(3), 177-185.
- Hasmawaty, H., Muliati, M., & Bachtiar, M. Y. (2023). Optimalisasi Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) Melalui Komunitas Belajar Gugus PAUD. *Madaniya*, 4(2), 574-581.
- Maryatun, I. B. (2016). Peran pendidik PAUD dalam membangun Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).
- Adawiah, L. R., Harahap, S., & Savitri, D. (2023). Membentuk Nilai Karakter: Berkreasi dengan Musik dan Gerakan untuk Meningkatkan Motorik Halus pada Anak Prasekolah. *Refleksi: Jurnal Penelitian Tindakan*, 1(1), 48-55.
- Basri, H. (2021). Optimalisasi peran guru pendidikan anak usia dini yang proporsional. *EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education)*, 1(1), 29-45.
- Harahap, S., Karim, A. A., Savitri, D., & Adawiah, L. R. (2023). Peningkatan Nilai-Nilai Islam melalui Kurikulum Berbasis RA dengan Pendalaman Profil Pelajar Pancasila. *Refleksi: Jurnal Penelitian Tindakan*, 1(2), 74-85.
- Lasmawan, I. W., & Suastra, I. W. (2023). Analisis pemanfaatan platform merdeka belajar (PMM) oleh guru penggerak di kecamatan Rantau Selatan kabupaten Labuhanbatu dalam implementasi kurikulum merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5776-5787.
- Ningsi, A., Sukiman, S., Agustina, A., Hardiyana, M. R., & Nirmala, S. U. (2024). Identifikasi Tantangan dan Strategi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Tingkat Sekolah Dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 678-682.
- Rahmadani, F. B., & Kamaluddin, K. (2023). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 3, 113-122.